PENGGUNAAN LAYANAN INFORMASI KARIR TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 GADINGREJO

(Skripsi)

Oleh

ERI OKTAVIANI
NPM 1813052014

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

ABSTRAK

PENGGUNAAN LAYANAN INFORMASI KARIR TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 GADINGREJO

Oleh

Eri Oktaviani

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman tentang karir yang dialami oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan layanan informasi karir teknik diskusi terhadap perencanaan karir pada siswa kelas IX-B SMP N 4 Gadingrejo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperiment* dan desain yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa kelas IX SM Negeri 4 Gadingrejo yang berjumlah 112 dengan jumlah sampel 25, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling.* Hasil penelitian diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel (17.645 > 2,069) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan layanan informasi karir teknik diskusi dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX-B SMP N 4 Gadingrejo. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui layanan bimbingan karir dengan teknik diskusi.

Kata kunci: layanan informasi karir, teknik diskusi, perencanaan karir

ABSTRACT

THE USE OF CAREER INFORMATION SERVICES DISCUSSION TECHNIQUES TO IMPROVE CAREER PLANNING OF NINTH-GRADE STUDENTS AT SMP NEGERI 4 GADINGREJO

By

Eri Oktaviani

The problem in this research is the lack of understanding of the career experienced by students. This study aims to determine the effect of the use of career information services discussion techniques to improve the career planning of ninth-grade students at SMP Negeri 4 Gadingrejo. Quasi-experimental design was used in this quantitative research, using one group pre-test and post-test design. The population of this study was 112 students from Ninth-grade students at SMP Negeri 4 Gadingrejo, the researcher's sample was 25 students, and the sampling technique used was purposive sampling. The results obtained showed that the t-value was higher than the t-table (17.645 > 2.069) then Ho is rejected and Ha is accepted. Thus, it can be concluded that using the career information services discussion technique can improve the career planning of ninth-grade student B at SMP N 4 Gadingrejo. The results of this study can be used as information for guidance and counseling teachers to improve students' career planning through career guidance services with discussion techniques.

***Key word** : career information service, discussion technique, career planning*

PENGGUNAAN LAYANAN INFORMASI KARIR TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 GADINGREJO

Oleh

ERI OKTAVIANI

Skripsi

Sebagai salah satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

Judul Skripsi : **PENGGUNAAN LAYANAN INFORMASI KARIR TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 GADINGREJO TAHUN AJARAN 2022/2023**

Nama Mahasiswa : *Eri Oktaviani*

Nomor Pokok Mahasiswa : 1813052014

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama	Pembimbing Pembantu
Dr. Mujiyati, M.Pd.	**Citra Abriani Maharani, M.Pd., Kons.**
NIP 198511122019032016	NIP 198410052019032012

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808200912 1 001

MENGESAHKAN

1 Tim Penguji

Ketua : **Dr. Mujiyati, M.Pd.** .....

Sekretaris : **Citra Abriani Maharani, M.Pd., Kons.** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Yusmansyah, M.Si.** .....

2 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **17 Oktober 2022**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Eri Oktaviani
NPM	: 1813052014
Program Studi	: S-1 Bimbingan dan Konseling
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penggunaan Layanan Informasi Karir Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Gadingrejo" tersebut adalah asli hasil dari penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 11 November 2022

Yang membuat Pernyataan

Eri Oktaviani

NPM. 1813052014

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kelurahan Blitarejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung, tanggal 18 Oktober 1999 dari pasangan Bapak Parino dan Ibu Sri Daryani. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan formal: SD Negeri 1 Blitarejo dan lulus Tahun 2012, SMP Negeri 4 Gadingrejo dan lulus Tahun 2015, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Gadingrejo dan lulus Tahun 2018. Pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S-1 Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada Periode tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Blitarejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu dan Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Atas (SMA) Bina Mulya Gadingrejo.

MOTTO

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.

Qur'an 17:7

Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.

(Abi bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi MahaPenyayang. Atas rahmat dan nikmatnya sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati atas terselesaikannya karya kecil ini kupersembahkan kepada:

Ayah dan ibu yang selalu menyertaiku dengan doa terbaiknya. Terimakasih atas segala perhatian dan cintanya yang telah memberikan banyak semangat, dukungandan pengorbanan yang sangat luar biasa untuk keberhasilan putrinya.

Kakak dan Adik ku yang selalu mendukung dan juga selalu memotivasiku.

Serta pada kawan-kawan yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam pembuatan skripsi ini

SANWACANA

Bismillahhirohmannirrohim.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penggunaan Layanan Informasi Karir Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Pada Siswa SMP Negeri 4 Gadingrejo". Penyusunan dari skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed (Plt) Rektor Universitas Lampung yang mengesahkan ijazah dan gelar sarjana, sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi.
4. Ibu Diah Utaminingsih, S.Psi., M.A., Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung.

5. Ibu Dr. Mujiyati, M.Pd. selaku Pembimbing Utama. Terimakasih atas kesabaran ibu dalam membimbing, membantu dan memberi masukan serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Citra Abriani Maharani, M.Pd., Kons. selaku Pembimbing Pembantu yang telah memberikan banyak masukan, bimbingan, bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Drs. Yusmansyah, M.Si. selaku Pembahas yang telah memberikan banyak masukan, saran, bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lampung, Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang diberikan selama perkuliahan.
9. Bapak dan ibu staf dan karyawan FKIP Universitas Lampung. Terimakasih atas bantuan bantuan yang diberikan dalam mengurus administrasi.
10. Ibu Afria Susana, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Gadingrejo, Guru dan Staff yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Motivasi terbesarku, Ayah Parino dan Ibu Sri Daryani. Terimakasih telah memberikan banyak dukungan, kasih sayang, nafkah dan semangat serta selalu mendoakan tiada henti untuk Eri. Kata terimakasih saja tidak cukup untuk segala pengorbanan Ayah dan Ibu supaya penulis bisa menjadi seperti sekarang ini. Eri bangga mempunyai kedua orang tua seperti kalian.
12. Kakakku Faisal Aditya dan adikku Olivia Amanda yang bukan hanya sekedar menjadi kakak atau adik namun sekaligus menjadi sahabat. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan untuk segala usaha yang saya lakukan.
13. Sahabat hatiku yang selalu memotivasi serta menjadi tempat ternyaman untuk berkeluh kesah dan bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi ini.
14. Sahabat dan teman seperjuanganku Pashasalma Putri G, Tina Nuriah, Ridha Antika, Cahaya Anggraini, Chinta Cantika, Feby Elsiana, Ila

Salina, Yulisa Aryantika, Qurota A'yuni, Ratna Juwita, Chintya, Rina yang telah memberikan canda tawa, dukungan, semangat, dan saling suport dalam proses mengerjakan skripsi. Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik dimasa perkuliahan ku.

15. Teman-Teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling 2018, kakak tingkat dan adek tingkat, serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas segala saran, masukan, motivasidan dukungan baik berupa moril maupun materil.
16. Adik-adik SMP Negeri 4 Gadingrejo yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
18. Almamater tercinta Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 11 November 2022

Eri Oktaviani

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR..... viii
DAFTAR LAMPIRAN..... ix
I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah.....4
1.3 RumusanMasalah.....4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....5
1.6 Kerangka Pikir 6
1.7 Hipotesis Penelitian.....7

II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Layanan Informasi Karir.....8
2.1.1 Pengertian Layanan Informasi Karir.....8
2.1.2 Tujuan Layanan Informasi Karir 9
2.1.3 Metode Layanan Informasi Karir.....10
2.1.4 Teknik Penggunaan Layanan Informasi Karir.....12
2.1.5 Tahap-Tahap Layanan Informasi Karir 13
2.1.6 Indikator Keberhasilan Layanan Informasi Karir.....14
2.2 Teknik Diskusi 15
2.2.1 Pengertian Teknik Diskusi 15
2.2.2 Tujuan Diskusi Kelompok.....16
2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Teknik Diskusi 17

2.3 Perencanaan Karir 18
2.3.1 Pengertian Perencanaan Karir 18
2.3.2 Aspek-Aspek Perencanaan Karir 19
2.3.3 Tujuan Perencanaan Karir.....20
2.3.4 Manfaat Perencanaan Karir.....21
2.3.5 Tahap Perencanaan Karir 22
2.4 Penelitian yang Relevan 23

III. METODE PENELITIAN
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....27
3.2 Metode Penelitian 27
3.3 Prosedur Pre-Eksperimen.....29
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....31
3.5 Variabel Penelitian 32
3.6 Definisi Operasional Variabel.....32
3.7 Pengembangan Instrumen.....33
3.8 Pengujian Instrumen Penelitian 36
3.9 Teknik Analisis Data.....40

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 44
4.1.1 Pelaksanaan layanan informasi karir 44
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian 47
4.2 Pembahasan 51
4.3 Keterbatas Penelitian 55

V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 56
5.2 Saran 56

DAFTAR PUSTAKA.....57
LAMPIRAN 62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Rancangan Kegiatan Layanan Informasi 30
Tabel 2. Kisi Kisi Skala Perencanaan Karir 33
Tabel 3. Skor Penilaian Instrumen Penelitian 36
Tabel 4. Kriteria Perencanaan Karir Siswa..... 36
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas 40
Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas 41
Tabel 7.Hasil Uji Linearitas 42
Tabel 8. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan 44
Tabel 9. Deskriptif Data *Pretest*..... 47
Tabel 10. Deskriptif Data *Posttest* 48
Tabel 11. Analisis Hasil Perhitungan Jumlah *Pretest* dan *Posttest* 48
Tabel 12. Hasil Uji *T-Test* 50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Kerangka Pikir.....7
Gambar 2. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.....27

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Uji Validitas dan Reliabilitas 63
Lampiran 2 Kisi-kisi Skala Perencanaan Karir 65
Lampiran 3 Skala Perencanaan Karir 67
Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil *Pretest* Perencanaan karir 70
Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil *Posttest* Perencanaan karir 72
Lampiran 6 Satuan Layanan dan Materi 74
Lampiran 7 Uji Normalitas Data 97
Lampiran 8 Uji Homogenitas Data 98
Lampiran 9 Uji Linearitas Data 99
Lampiran 10 Uji Hipotesis (*T-test)* 100
Lampiran 11 Surat Penelitian 101
Lampiran 12 Surat Validitas Instrumen 102
Lampiran 13 Dokumentasi Kegiatan 105

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan setiap manusia, melalui proses pendidikan manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas, derajat, dan membuat hidup lebih mudah dan efisien. Pendidikan bermaksud membantu siswa untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan ialah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, sedangkan menurut Djumali, dkk (2014), pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Pendidikan memiliki banyak aspek dan memiliki sifat yang kompleks. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan mengembangkan potensi siswa, sehingga dengan kemampuan dan potensi yang telah diketahui siswa, maka siswa dapat memulai dengan perencanaan karir melalui bekal yang sudah dimiliki untuk bekerja. Menurut Witko (2005) menjelaskan bahwa perencanaan karir merupakan proses yang harus dilewati oleh setiap individu sebelum mereka melakukan pengambilan keputusan karir. Hal tersebut didukung pendapat Marwansyah (2012) mendefinisikan perencanaan karir (*career planning*) adalah proses yang digunakan oleh seseorang untuk memilih tujuan-tujuan karir dan jalur mencapai tujuan itu. Individu melakukan perencanaan karir dengan melibatkan proses berkelanjutan berupa pemahaman diri, pemahaman tentang dunia kerja serta kemampuan memilih tujuan karir yang diinginkan.

Individu memerlukan informasi yang lebih banyak untuk meningkatkan perkembangan diri dan kehidupannya agar lebih baik, baik untuk menjalani kehidupan saat ini maupun perencanaan karir di masa depan. Meskipun untuk mendapatkan informasi bisa melalui dari berbagai sumber, namun masih banyak individu yang kurang memahami maksud dari informasi yang didapatkan seperti informasi yang kurang jelas sehingga untuk perencanaan di masa depan tidak sedikit individu yang salah mengambil keputusan dan kesempatan yang ada yang berkenaan dengan rencana karir yang akan dipilih. Seperti bingung memilih sekolah lanjutan atau pekerjaan karena kurangnya informasi yang ada, sehingga siswa membutuhkan bimbingan dari guru Bimbingan dan Konseling di sekolah melalui layanan informasi karir.

Menurut Prayitno dan Amti (2004) layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling yang ada di sekolah yang memiliki peran penting untuk membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang bisa mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar atau dalam karirnya.

Layanan informasi diberikan kepada siswa untuk bekal yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman dalam berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa dan anggota masyarakat, sehingga pemahaman yang diperoleh melalui informasi karir digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan.

Pada siswa jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dihadapkan oleh beberapa pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, seperti apakah harus masuk masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK). Setiap siswa perlu adanya persiapan untuk memilih sekolah lanjutan, dan untuk memilih sekolah lanjutan terkadang siswa masih kesulitan untuk menentukan pilihan untuk sekolah lanjutan. Faktor yang membuat siswa kesulitan untuk memilih sekolah lanjutan yaitu pengaruh oleh teman-teman, orang tua, dan ketidakpercayaan diri untuk mengambil pilihan, dan faktor yang paling banyak mempengaruhi siswa yaitu kurangnya informasi tentang karir dan perencanaan karir, sehingga siswa masih sulit untuk merencanakan pilihan karirnya.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 3 Januari 2022 yang peneliti lakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling, diketahui bahwa guru di sekolah sudah melakukan upaya dalam menumbuhkan perencanaan karir dengan cara melakukan layanan informasi dengan metode ceramah, namun cara tersebut kurang berdampak baik sehingga siswa bingung memilih karir yang tepat, yang sesuai dengan minat dan potensi diri, seperti siswa belum memiliki cita-cita atau kurang mengetahui dengan jelas studi lanjut akan ke SMA atau SMK. Faktor lainnya yaitu siswa hanya mengetahui pilihan karir yang tersedia tanpa mengetahui apa yang harus dilakukan sebelum mempersiapkan perencanaan karir. Sehingga untuk membantu siswa agar dapat merencanakan dan menentukan pilihan karir, peneliti akan melakukan layanan informasi dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab melalui media *power point*.

Hal yang dapat dihindari apabila siswa kesulitan dalam mengambil keputusan yaitu dengan cara siswa mendapatkan informasi yang memadai tentang hal-hal yang berkaitan dengan karir atau perencanaan karirnya. Seperti mendapat bimbingan dengan layanan informasi karir untuk mendapat pemahaman tentang diri sendiri seperti kemampuan bakat dan minat yang dapat dikembangkan, cita-cita yang ingin dicapai hingga kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, dan juga harus memahami kondisi lingkungan yang berkaitan dengan dunia kerja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul; “Penggunaan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Gadingrejo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

a. Terdapat siswa yang kurang memahami potensi dirinya yang berkaitan dengan pilihan karir.
b. Terdapat siswa yang tidak percaya diri dalam merencanakan pilihan karir.
c. Terdapat siswa yang masih bingung dalam pemilihan studi lanjut setelah lulus SMP.
d. Terdapat siswa yang sulit dalam menentukan cita-cita yang jelas di masa depan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini adalah: Apakah penggunaan layanan informasi karir teknik diskusi dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Gadingrejo?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan layanan informasi karir teknik diskusi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX B SMP Negeri 4 Gadingrejo.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis pada penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep-konsep ilmu pengetahuan dan dapat menambah referensi tentang layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir pada siswa dan diharapkan dapat memberikan kontribusi, khususnya di bidang bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada:

   a) Kepala sekolah

      Sebagai landasan informasi dalam meningkatkan mutu sekolah.

   b) Guru bimbingan dan konseling

      Sebagai landasan tentang urgensi layanan informasi karir teknik diskusi dalam meningkatkan perencanaan karir siswa.

   c) Siswa

      Meningkatkan perencanaan karir siswa dimana siswa mengetahui bakat dan minat yang sesuai dengan perencanaan karirnya.

   d) Bagi peneliti lain

      Sebagai bahan kajian baik teoritis maupun empiris dalam upaya meningkatkan perencanaan pemilihan karirbagi penelitian serupa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

a. Ruang lingkup objek Penelitian,

   Ruang lingkup objek penelitian ini adalah layanan informasi karir teknik diskusi dan perencanaan karir.

b. Ruang lingkup Subjek Penelitian

   Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 4 Gadingrejo yang memiliki tingkat perencanaan karir yang rendah dan sedang.

c. Tempat Penelitian

   Ruang lingkup tempat penelitian ini, yaitu SMP Negeri 4 Gadingrejo, yang beralamat di Desa Blitarejo, Kecamatan. Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung.

d. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian adalah semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

e. Ruang lingkup Keilmuan

Ruang lingkup keilmuan penelitian ini berkaitan dengan keilmuan Bimbingan dan Konseling.

1.6 Kerangka Pikir

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu tahap penting bagi siswa SMP karena pemilihan karir dari SMP akan mempermudah siswa untuk melanjutkan sekolah pilihan apakah akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau langsung bekerja. Jika akan melanjutkan ke perguruan tinggi maka melakukan perencanaan karir untuk melanjutkan pendidikan ke SMA. Jika setelah menyelesaikan sekolah langsung bekerja maka melakukan perencanaan karir untuk melanjutkan ke jenjang SMK, karena dengan sekolah SMK kita akan melatih keahlian dan akan menjadi bekal untuk bekerja.

Banyak aspek yang ikut terkait dan mempengaruhi dalam proses pemilihan karir secara optimal, baik itu faktor internal maupun eksternal. Dalam pengambilan keputusan karir juga harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa itu sendiri dan merasa senang dalam menekuni bidang karir maupun bidang kejuruan yang akan dipilih. Salah satu yang dapat mempengaruhi perencanaan karir siswa dalam faktor individu yaitu dengan mengikuti bimbingan dengan layanan informasi karir.

Layanan informasi merupakan salah satu layanan dalam bimbingan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Layanan informasi karir adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu dalam menentukan perencanaan karri. Layanan informasi karir banyak kegunaannya untuk siswa diantarannya yaitu untuk memperluas wawasan siswa dalam mempertimbangkan arah pengembangan diri dalam pengambilan keputusan siswa sesuai minat dan bakat. Selain itu layanan informasi karir juga dapat membantu berlangsungnya dalam peningkatan perencanaan karir.

Dilihat fenomena di atas, menunjukan perlu adanya suatu tindakan untuk meningkatkan perencanaan karir. Salah satu layanan dalam Bimbingan dan Konseling untuk membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan karir yaitu melalui layanan informasi karir teknik diskusi yang diterapkan pada siswa kelas IX SMP N 4 Gadingrejo. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat melalui gambar berikut ini:

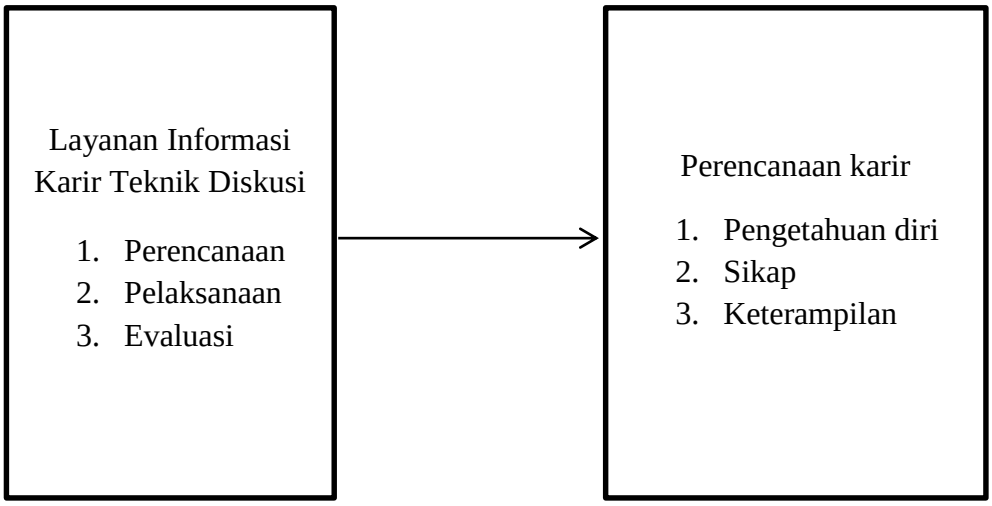

Gambar 1. Diagram Kerangka Pikir

1.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka berpikir sebagaimana dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Layanan informasi karir teknik diskusi tidak dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa SMP Negeri 4 Gadingrejo semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

Ha: Layanan informasi karir teknik diskusi dapat meningkatkan perencanaan karir pada siswa SMP Negeri 4 Gadingrejo semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Layanan Informasi Karir

2.1.1 Pengertian Layanan Informasi Karir

Setiap individu pasti mengalami permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan. Permasalahan ini muncul karena ada beberapa kebutuhan yang tidak terpenuhi. Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan, siswa memerlukan informasi untuk keperluan kehidupan saat ini, dan untuk kebutuhan di masa depan. Melalui bimbingan dan konseling dengan adanya layanan informasi karir yang ada di sekolah siswa bisa memperoleh dan mengakses informasi untuk bisa mengetahui hal-hal yang berguna untuk meningkatkan perkembangan dan kehidupannya.

Layanan informasi karir adalah suatu layanan bimbingan dengan cara memberikan sebuah penerangan, penjelasan, pengarahan tentang suatu yang yang berkaitan dengan informasi karir supaya siswa mampu memahami bagaimana makna karir dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang karir yang sebenarnya (Fitri, dkk. 2016). Layanan informasi karir yaitu suatu layanan dalam bimbingan dan konseling di sekolah yang penting dalam kegiatan membantu siswa memecahkan suatu permasalahan karir yang sedang dihadapi (Hidayati, 2015).

Jika di sekolah tidak ada program bimbingan dengan layanan pemberian informasi akan menghalangi siswa untuk berkembang lebih jauh, karena siswa membutuhkan kesempatan untuk mempelajari data dan fakta yang dapat mempengaruhi jalan hidupnya. Namun, dengan luasnya informasi yang tersedia saat ini, mereka juga harus mengetahui informasi karir

manakah yang relevan untuk mereka dan mana yang tidak relevan, dan informasi seperti apa yang menyangkut data dan fakta yang tidak dan dapat berubah dalam berbagai keadaan.

Dari beberapa pengertian layanan informasi karir yang telah dipaparkan di atas, dapat di artikan bahwa layanan informasi karir merupakan layanan yang memungkinkan dapat membantu siswa untuk memahami dan menerima berbagai informasi, karena dalam melaksanakan layanan informasi kita dapat memperoleh baik dalam informasi dalam bidang pribadi, sosial, karir maupun dalam belajar. Secara tidak langsung hal ini dapat membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dialami siswa. Layanan informasi karir juga dapat membantu siswa dalam mengenali dan memahami konsep diri agar mampu menata masa depan agar lebih baik.

2.1.2 Tujuan Layanan Informasi Karir

Layanan informasi karir merupakan salah satu bentuk layanan dalam bimbingan karir yang mengfokuskan untuk membantu siswa dalam mengenali diri, merencanakan dan mengambil keputusan yang berhubungan akan masa depan. Sehingga pemahaman yang didapat melalui informasi karir digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita dalam penyelengaraan kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan.

Menurut Kamil (2016) menyatakan tujuan layanan informasi karir adalah agar siswa mendapat informasi karir yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat untuk pencapaian pengembangan diri secara optimal. Sedangkan menurut Putri (2018) menyebutkan bahwa tujuan dari layanan informasi karir adalah membantu siswa supaya mampu menguasai, memahami sesuatu hal tentang karir dan dengan informasi karir yang diperoleh maka siswa bisa menggunakannya untuk kepentingan dalam merencanakan dan memilih karir.

Yusuf dan Nurihsan (2006) menyebutkan tujuan dari layanan informasi karir antara lain:

1) siswa memiliki pengetahuan tentang karir
2) mempunyai sikap yang positif terhadap dunia kerja
3) mampu mengenali ciri-ciri dari setiap karir dan menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki
4) mempunyai perencanaan masa depan yang baik
5) mampu membentuk karir dengan mencapai tujuan dari memilih karir tersebut
6) mengenal ketrampilan, kemampuan dan minat.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi karir ialah agar siswa memperoleh informasi yang relevan untuk memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal dan perencanaan masa depan. Dalam penelitian ini tujuan layanan informasi karir adalah untuk membekali siswa dengan berbagai informasi tentang pengembangan dan potensi diri sehingga siswa mampu meningkatkan pengembangan dan pemahaman potensi diri untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Dengan mengikuti layanan informasi karir menjadikan individu lebih memahami dan menerima diri dari lingkungan secara positif, objektif, dan dinamis, serta mampu mengambil keputusan, dan mengarahkan diri sesuai dengan kebutuhanya tersebut dan akhirnya dapat mengaktualisasikan dirinya.

2.1.3 Metode Layanan Informasi Karir

Layanan informasi karir dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh guru atau konselor kepada para siswa yang ada di sekolah. Metode yang digunakan bervariasi dan dapat digunakan melalui proses konseling individu atau konseling kelompok. Hal ini sesuai pada jenis informasi dan karakteristik pada peserta layanan. Menurut Tohirin (2007) beberapa teknik yang digunakan untuk melangsungkan layanan informasi karir untuk diberikan kepada siswa yaitu:

a. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, metode ini dapat dilakukan bagi setiap petugas bimbingan disekolah. Selain itu, teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru dan staf sekolah lainnya. Atau dapat juga dengan mendatangkan narasumber, misalnya dari lembaga-lembaga pendidikan, Departemen Tenaga Kerja, badan-badan usaha dan lainnya.

b. Diskusi panel

Penyampaian informasi karir dapat dilakukan dengan menggunakan metode diskusi. Penyampaian informasi menggunakan diskusi panel dilakukan oleh sekelompok siswa untuk membahas suatu topik atau permasalahan.

c. Karya wisata

Dalam layanan informasi bidang karya wisata mempunyai dua sumbangan pokok, yaitu membantu siswa belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka, dan memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan dan berbagai masalah dalam masyarakat.

d. Buku panduan

Buku panduan (seperti buku paduan sekolah-sekolah atau buku panduan kerja bagi setiap orang) dapat membantu siswa mendapat informasi yang lebih berguna untuk merencanakan kehidupannya.

Dari beberapa teknik yang sudah dijelaskan di atas, bisa digunakan untuk melangsungkan layanan informasi karir yang akan diberikan kepada siswa. Tentunya dengan konselor memilih satu metode yang menurutnya siswa dapat memahami dan bisa menentukan perencanaan karir yang akan dipilih.

2.1.4 Teknik Penggunaan Layanan Informasi Karir

Layanan informasi karir dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh guru pembimbing kepada seluruh peserta didik di sekolah. Berbagai teknik dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Format yang digunakan tentu tergantung jenis informasi dan karakteristik peserta layanan. Menurut Prayitno (2012) menjelaskan bahwa cara penyampaian informasi karir yang paling biasa dipakai dalam layanan adalah ceramah, yang diikuti dengan tanya jawab. Untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi antara para peserta layanan.

Menurut Winkel (2004) ada beberapa bentuk dalam penyampaian layanan informasi karir yaitu:

1) Lisan

   Bahan informasi dalam bentuk lisan disajikan melalui ceramah umum, secara tanya jawab, diskusi dan wawancara.

2) Tertulis

   Bentuk tertulis biasanya mendapat tempat utama dan mengenal banyak ragam, seperti deskripsi jawaban, karangan dalam majalah profesional atau majalah popular, buku pedoman atau buku khusus yang menguraikan tentang yang akan diberikan.

3) Audio visual

   Bentuk audio visual berupa penggunaan video kaset, *video compac disc (VCD), slides*, dan film sebagai perangkat lunak.

4) *Disket program computer*.

   Bentuk program komputer memungkinkan siswa memintainformasi dari komputer mengenai dunia pekerjaan dan program variasi, program pendidikan atau mengadakan interaksi dengan komputer dalam rangka pengambilan keputusan tentang masa depan.

Menurut Tohirin (2007) menyebutkan bahwa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi karir adalah yang pertama, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Teknik ini paling umum digunakan dalam penyampaian

informasi dalam berbagai kegiatan termasuk layanan bimbingan dan konseling. Kedua, melalui Media. Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster dan media elektronik seperti *tape recorder*, film, televisi, internet, dan lain-lain. Ketiga, acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah atau madrasah.

Dari pendapat di atas, layanan informasi karir dapat dilakukan dengan beberapa teknik diantaranya ceramah diikuti tanya jawab, diskusi, wawancara, karya wisata alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karier dan sosiodrama. Secara umum terbagi menjadi empat bentuk yaitu lisan, tertulis, audio visual dan disket komputer. Dalam penelitian ini peneliti memberikan layanan informasi menggunakan metode diskusi melalui media *power point*.

2.1.5 Tahap-tahap Layanan Informasi Karir

Pelaksanaan layanan informasi karir memiliki beberapa tahapan yang bertujuan untuk memberikan wadah kepada siswa melalui berbagai informasi tentang pengembangan dan potensi diri sehingga siswa mampu meningkatkan pengembangan dan pemahaman potensi diri untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Menurut Tohirin (2013) ada 6 langkah layanan informasi karir yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu perencanaan atau persiapan, pelaksanaan, evaluasi atau penilaian, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut, dan pelaporan**.** Menurut Sukardi (1989) pada bukunya yang berjudul “Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan di Sekolah”, tahapan-tahapan layanan informasi karir yaitu sebagai berikut:

a) Tahap perencanaan

1) Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya
2) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi
3) Mengetahui sumber-sumber informasi
4) Menetapkan teknik penyampaian informasi
5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan

6) Menetapkan ukuran keberhasilan

b) Tahap pelaksanaan

1) Usaha menarik minat dan perhatian siswa,
2) Memberikan informasi yang sistematis, dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya
3) Berikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari
4) Bila menggunakan yang berpusat pada siswa (karyawisata dan pemberian tugas), harus dipersiapkan dengan baik agar setiap siswa mengetahui apa yang harus dipersiapkan, apa yang harus dicatat dan harus dilakukan.
5) Bila menggunakan teknik langsung usahakan tidak terjadi kesalahan. Informasi yang salah dan diterima siswa, sulit untuk mengubahnya
6) Diusahakan untuk melakukann kerja sama dengan guru mata pelajaran, dan wali kelas, agar informasi yang diberikan guru, wali kelas dan guru bimbingan konseling tidak saling bertentangan atau ada keselarasan dengan sumber informasi.

c) Langkah Evaluasi

1) Pembimbing mengetahui hasil pemberian informasi
2) Pembimbing mengetahui efektifitas suatu teknik
3) Pembimbing mengetahui kebutuhan siswa terhadap informasi lain atau informasi yang sejenis.
4) Bila dilakukan evaluasi, siswa perlu memperhatikan lebih serius agar timbul sikap positif dan menghargai isi informasi yang diterimanya.

2.1.6 Indikator Keberhasilan Layanan Informasi Karir

Indikator keberhasilan adalah alat ukur untuk menentukan keadaan atau perkembangan prestasi dalam kehidupan. Sedangkan layanan informasi karir merupakan layanan yang memungkinkan dapat membantu siswa untuk memahami dan menerima berbagai informasi. Menurut Sukardi (1993) layanan informasi karir dikatakan berhasil dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika siswa dapat menyesuaikan diri dengan sebaik mungkin dengan lingkungan yang baru
2. Jika siswa telah memperoleh sebanyak mungkin sumber informasi tentang topik seperti metode pembelajaran, informasi tentang koneksi sekolah, dan informasi tentang kursus / pembelajaran pemilihan kursus.

Menurut Yusuf Gunawan (1987) layanan informasi karir dikatakan berhasil apabila:

a. Mudah masuk dan menyesuaikan diri pada kelas atau sekolah
b. Memilih secara tepat kurikulum, jurusan, mata pelajaran, sekolah baru sesuai dengan minat dan kemampuannya
c. Mengembangkan karirnya setelah tamat sekolah
d. Mengembangkan pengertian dirinya dan perkembangan kesadarannya dalam hubungan dengan orang lain

Menurut Dirgatama (2017) menyatakan bahwa keberhasilan dari pemberian layanan informasi karir yaitu:

a) Dapat menyesuaikan diri dengan baik di segala situasi.
b) Sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.
c) Serta telah mengurangi menggunakan *smartphone* terutama di sekolah.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dari pemberian layanan informasi karir yaitu dapat menyesuaikan diri pada kelas atau lingkungan baru, memilih studi lanjut sesuai dengan minat dan kemampuan siswa, serta dapat merencanakan pilihan karir setelah lulus sekolah.

2.2 Teknik Diskusi

2.2.1 Pengertian Teknik Diskusi

Teknik diskusi merupakan salah satu cara penyajian pembelajaran, dimana peserta didik dihadapkan kepada suatu masalah, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan

dipecahkan bersama. Menurut Ikhtisar, dkk (2012) melalui diskusi kelompok, biasanya peserta didik mendapat kesempatan untuk memecahkan masalah bersama-sama, dengan saling memberi saran dan pertimbangan untuk memecahkan masalah. Bermacam-macam masalah dapat dipecahkan dalam diskusi kelompok, baik masalah pelajaran, sosial ataupun merencanakan kegiatan. Pemecahan masalah menurut Hasibuan dan Moedjiono (2004) dapat dilakukan melalui proses interaksi antar anggota diskusi yang saling bertatap muka, melalui cara tukar-menukar informasi, untuk mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Alma (2014) diskusi kelompok merupakan proses tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang dibahas. Dengan diskusi kelompok bisa dijadikan jalan untuk memecahkan masalah dan dapat merangsang peserta didik untuk berfikir sistematis, kritis, dan bersikap dalam menyelesaikan masalah.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik diskusi adalah salah satu cara yang bisa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara tukar-menukar informasi, untuk mempertahankan pendapat atau pemecah masalah.

2.2.2 Tujuan Diskusi Kelompok

Dalam kehidupan sehari-hari manusia seringkali dihadapkan pada persoalan-persoalan yang tidak dapat dipecahkan hanya dengan satu jawaban atau satu cara saja, tetapi perlu menggunakan banyak pengetahuan dan ,macam-macam cara pemecahan dan mencari jalan yang terbaik. Tujuan diskusi kelompok menurut Fauziawati (2015) yaitu melatih keberanian siswa untuk berani menyumbangkan buah pikirannya dengan cara ikut memberikan pendapat dalam diskusi kelompok, membantu siswa mengembangkan keterampilan dalam mengemukakan

pendapatnya secara jelas dan terarah sehingga dapat mengurangi kebiasaan siswa yang kurang baik dengan mengalihkannya ke kegiatan yang positif.

Sedangkan menurut Sukardi (1984), tujuan penggunaan diskusi kelompok antara lain:

a. Menanamkan/ mengembangkan keterampilan dan keberanian untuk mengemukakan pendapat sendiri secara jelas dan terarah
b. Mencari kebenaran secara jujur melalui pertimbangan-pertimbangan pendapat yang mungkin saja berbeda yang satu dengan yang lainnya
c. Belajar menemukan kesepakatan pendapat melalui musyawarah karena masalahnya telah dimengerti dan bukan karena paksaan atau terpaksa menerima karena kalah dalam pemungutan suara
d. Para siswa mendapat informasi yang berharga dari teman-temannya dalam diskusi kelompok dan pembimbing diskusi

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan diskusi kelompok yaitu melatih keberanian siswa untuk berpendapat dalam diskusi kelompok dan mengembangkan keterampilan dan keberanian untuk mengemukakan pendapat sendiri secara jelas dan terarah

2.2.3 Kelebihan Dan Kelemahan Teknik Diskusi

Sama seperti metode pembelajaran yang lain metode diskusi juga memiliki kelebihan. Menurut Djamarah & Zain (2006) Kelebihan metode diskusi antara lain:

1) Memberi pemahaman pada siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan
2) Memberi pemahaman pada siswa bahwa dengan berdiskusi mereka dapat saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik
3) Membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya serta membiasakan bersikap toleransi

Sedangkan Menurut Alma (2012) kelebihan metode diskusi meliputi:

1) Suasana kelas menjadi lebih hidup, karena siswa mengarahkan pikirannya kepada masalah yang sedang didiskusikan
2) Memberi pemahaman pada siswa bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan
3) Membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya
4) Menaikkan prestasi kepribadian individu seperti toleransi, demokratis, kritis, berpikir sistematis, sabar dan sebagainya
5) Kesimpulan-kesimpulan diskusi mudah dipahami siswa karena mengikuti proses berpikir sebelum sampai kepada kesimpulan.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode diskusi yaitu mampu mengaktifkan siswa agar mau mengemukakan pendapatnya untuk memecahkan suatu persoalan secara bersama-sama, sehingga tercapai sebuah kesepakatan bersama. Diskusi juga dapat menanamkan sikap toleransi untuk menghargai pendapat teman yang berbeda.

2.3 Perencanaan Karir

2.3.1 Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengenali dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berhubungan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk memperoleh tujuan tersebut. Menurut Holland (2011) menyatakan bahwa perencanaan karir sangat penting bagi siswa dalam menyiapkan karir kelak dengan mempertimbangkan bakat, minat dan kemampuan ekonomi yang dimiliki. Selain itu perencanaan karir mengarahkan siswa fokus pada prestasi dan membantu menyusun strategi dan hal-hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir.

Perencanaan karir perlu disiapkan sebelum siswa terjun secara langsung dalam dunia karir. Perencanaan karir didasarkan atas potensi yang dimiliki siswa sehingga tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri siswa. Menurut Simamora (2011) mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Dalam proses perencanaan karir, setiap individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri setiap individu yang meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah dipilih.

Berdasarkan pendapat dari para ahli mengenai perencanaan karir, dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir merupakan suatu yang menyangkut masa depan dalam jangka panjang yang harus direncanakan sejak jauh-jauh hari. Merencanakan akan kemana setiap individu ingin melangkah dengan memanfaatkan keterampilan pribadi, bakat yang dimiliki, minat, serta pengetahuan tentang karir guna mencapai tujuan karir yang diinginkan

2.3.2 Aspek Perencanaan Karir

Setiap individu selalu dihadapkan pada banyak pilihan dan diharuskan dapat menentukan sikap pilihannya. Maka dari itu, idealnya seseorang harus memiliki kemampuan perencanaan karir yang tepat sesuai bidang kemampuan atau potensi yang dimilikinya, karena pada dasarnya keputusan karir yang dipilihnya nanti akan menentukan arah hidup dan masa depannya, sehingga dengan demikian seseorang tersebut matang dalam pemilihan karir. Menurut Sitompul (2018) aspek perencanaan karir adalah pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, dan penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja. Menurut Dillard (1987) berpendapat perencanaan karir terdiri dari tiga

aspek, yaitu pengetahuan diri, sikap, dan keterampilan. Adapun indikator-indikator dari masing-masing aspek yaitu:

1) Aspek pengetahuan diri, yaitu individu harus memiliki pemahaman akan bakat, minat, dan kemampuan, serta memiliki tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan.
2) Aspek sikap, yaitu individu memiliki cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan atau pekerjaan yang dicita-citakan, memberi penghargaan atau persepsi positif terhadap pekerjaan, serta mandiri dalam proses pengambilan keputusan.
3) Aspek keterampilan, indikator dari aspek ini yaitu kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati sesuai bidangnya, serta menunjukkan cara-cara realistis untuk mencapai cita-cita.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dimaknai bahwa dalam perencanaan karir terdapat beberapa aspek, yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman tentang dunia kerja, sikap, dan keterampilan.

2.3.3 Tujuan Perencanaan Karir

Tujuan perencanaan karir menurut Winkel (2004) dibagi menjadi dua, yaitu tujuan jangka panjang (*long-range goals*) dan tujuan jangka pendek (*short-range goals*).

a. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka waktu panjang adalah tujuan dari perencanaan karir yang dicapai dalam kurun waktu yang akan datang dalam waktu lama, termasuk dalam jangka panjang misalnya, gaya hidup (*life style*) yang ingin dicapai, dan nilai-nilai kehidupan (*values*) yang ingin direalisasikan dalam hidup.

b.Tujuan Jangka Pendek

Tujuan jangka waktu pendek adalah tujuan dari perencanaan karir yang ingin dicapai dalam waktu yang segera datang, yang termasuk dalam

jangka waktu pendek misalnya, pemilihan jurusan, diploma, atau sertifikat yang ingin diperoleh dalam mempersiapkan diri dalam memegang jabatan tertentu dikelak kemudian hari, dari sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan.

Menurut Dillard (1987), terdapat empat tujuan dari perencanaan karir, yaitu:

1) Meningkatkan kesadaran (*self awareness*) dan pemahaman diri (*self understanding)*
2) Mencapai kepuasan pribadi (*personal satisfacation*)
3) Mempersiapkan diri ada penempatan yang memadai (*adequate placement*) dalam berkarir.
4) Mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam berkarir.

Dari pernyataan di atas, tujuan dari perencanaan karir terdiri dari empat tujuan antara lain:

a. Siswa mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman diri
b. Siswa mencapai kepuasan pribadi
c. Siswa mampu mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai dalam pendidikan maupun kerja.
d. Siswa dapat mengefisienkan waktu dan usaha yang dilakukan dalam karirnya.

2.3.4 Manfaat Perencanaan Karir

Perencanaan karir yang baik dapat menguntukan individu dalam memasuki karir setelah lulus sekolah atau mereka yang kembali bekerja setelah lama menganggur. Perencanaan harus dipertimbangkan terus-menerus. Individu harus merancang sekarang hinga saat akan beradaptasi dengan perubahan dan akan menyediakan alternatif untuk masa depan. Lebih lanjut, Dillard (1987) menjelaskan beberapa manfaat yang diperoleh jika siswa merencanakan karirnya, yaitu sebagai berikut:

1) Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri.
2) Individu dapat mengetahui berbagai macam dunia karir.
3) Secara efektif individu akan lebih cakap dalam membuat keputusan karir.
4) Memperoleh informasi mengenai karir yang tersedia yang lebih terarah.
5) Dapat memanfaatkan kesempatan karir yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Telaumbanua (2017) manfaat dari adanya perencanaan yaitu siswa dapat memahami dirinya mengenai minat, kemampuan, keterampilan, kepribadian, sikap, nilai dan cita-cita yang dimiliki, dapat mengetahui mengenai perkembangan dunia kerja, kondisi dunia kerja, dan membuat perencanaan karir yang sesuai dengan bakat dan potensi yang dimilikinya.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat perencanaan karir yaitu membantu siswa mempersipakan diri mengambil keputusan dalam perencanaan karir, pengetahuan dan pemahaman diri akan lebih meningkat, serta dapat memanfaatkan pilihan karir sesuai dengan kemampuannya.

2.3.5 Tahap Perencanaan Karir

Perencanaan merupakan tahap kedua proses pembentukan orientasi masa depan individu. Menurut Desmita (2008) mengatakan bahwa perencanaan dicirikan sebagai suatu proses yang terdiri dari tiga tahap, yaitu penentuan tujuan, penyusunan rencana, melaksanakan rencana dan strategi yang disusun. Untuk menilai sebuah perencanaan yang telah di buat oleh individu dapat dilihat dari tiga variabel yang tercangkup di dalamnya yaitu *knowledge, plans* dan *realization*. Dari pernyataan di atas, perencanaan karir terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Penentuan tujuan karir

   Pada tahap ini, individu menentukan suatu representasi dari tujuan-tujuan karirnya dan konteks masa depan dalam bidang karir maupun pendidikan dimana tujuan tersebut diharapkan dapat terwujud. Kedua hal

ini didasari oleh pengetahuan individu tentang konteks dari aktivitas di masa depan dan sekaligus menjadi dasar bagi tahap berikutnya.

2. Penyusunan rencana

   Pada tahap ini, individu membuat rencana dan menetapkan strategi untuk mencapai tujuan karirnya dalam konteks yang dipilih. Dalam menyususn suatu rencana individu dituntut menemukan cara-cara yang dapat mengarahkannya pada pencapaian tujuan dan cara mana yang paling efisien. Pengetahuan tentang konteks yang diharapkan dari suatu aktivitas di masa depan menjadi dasar perencanaan karir. Kemudian, berbagai cara bertindak yang ditetapkan harus dievaluasi sehingga tujuan-tujuan dan rencana-rencana yang telah disusun dapat diwujudkan.

3. Melaksanakan rencana dan strategi yang disusun

   Dalam tahap ini individu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana tersebut. Pengawasan dapat dilakukan dengan membandingkan tujuan yang telah ditetapkan dengan konteks sesungguhnya di masa depan.

   Menurut Cobia & Henderson (2013) untuk mencapai perencanaan karir dapat melalui tahapan perencanaan karir pada siswa SMP yaitu:

   a) Keterampilan membuat keputusan
   b) Pengetahuan tentang keterkaitan peran kehidupan
   c) Kesadaran akan perbedaan pekerjaan dan perubahan peran pria atau wanita
   d) Mengerti proses merencanakan karir.

2.4 Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sitompul L (2018), berjudul “Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gerbang Tahun 2017-2018”. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemahaman perencanaan karir

melalui bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa dapat mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti dan juga observer terhadap perencanaan karir siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya. Relevansi penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu memliki persamaan pada pemahaman siswa terhadap perencanaan karir masih rendah. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan tindakan kelas dengan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan media gambar. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik diskusi.

2. Penelitian Aminuddin dan Mulyadi (2019) dengan judul "Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Layanan Informasi karir terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di SMA Negeri 13 Depok". Hal ini berdasarkan dari nilai pre test diperoleh rata-rata kemampuan perencanaan karir siswa sebesar 86.0260. Sedangkan untuk nilai post test diperoleh nilai rata-rata kemampuan perencanaan karir siswa sebesar 93.1818. Jumlah responden (N) atau siswa sebanyak 77 siswa.

   Relevansi penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan subjek pada siswa SMP. Penelitian di atas menggunakan teknik analisis deskripsi untuk mengetahui gambaran kemampuan perencanaan kasis siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi karir, sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode *Quasi Eksperiment* dan tidak menggunakan kelompok kontrol.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nove, A. H,dkk (2021) dengan judul "Efektivitas Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Membantu dalam Perencanaan Karir Siswa". menunjukan hasil dari uji *t-tes* dengan nilai Sig. (2 tailed) 0,000 < 0,05 menunjukkan terdapat perubahan yang positif setelah mengikuti diskusi kelompok. Melalui

pelaksanaan diskusi kelompok sebanyak 3 kali pertemuan terdapat tanda-tanda perubahan yang positif pada siswa seperti (1) siswa mulai memahami kelemahan dan kekuatan diri; (2) memahami pentingnya minat dan bakat; (3) mempertimbangkan prestasi akademik dan dukungan orang tua dalam memilih cita-cita; (4) memahami jenis-jenis perguruan tinggi dan berbagai pekerjaan yang terdapat di masyakarat; serta (5) memahami pentingnya mengikuti kegiatan pengembangan diri seperti kegaitan ekstrakurikuler dan kursus keterampilan yang mendukung dalam pencapaian karir yang diharapkan.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu memiliki persamaan dengan menggunakan teknik diskusi dalam memeberikan layanan dan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan., namun fokus penelitiannya di atas menggunakan bimbingan kelompok sedangkan penelitian ini menggunakan layanan informasi untuk membantu siswa meningkatkan perencanaan karir.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Priyatno (2016), dengan judul "Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok" menujukan hasil adanya peningkatan peningkatan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok pada siswa dan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi guru bimbingan dan konseling dalam upaya meningkatkan pemahaman eksplorasi karir siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan memanfaatkan teknik diskusi kelompok.

   Relevansi penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu memiliki persamaan yaitu subjek yang sama pada kelas IX SMP dan bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman perencanaan karir dengan teknik diskusi, sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan layanan informasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Tumanggor, dkk (2018), dengan judul "Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA di Kota Tarakan"

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa layanan informasi karir berbantuan *website* efektif meningkatkan perencanaan karir siswa SMA di Kota Tarakan (10,094, $p < 0.01$). dengan sampel penelitian melibatkan 35 siswa sebagai kelompok eksperimen yang dipilih secara purposive sampling. Relevansi penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu memliki persamaan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa dengan layanan informasi, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian peneliti menggunakan teknik diskusi untuk melihat peningkatan siswa terhadap perencanaan karir.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gadingrejo yang beralamatkan di desa Blitarejo, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Waktu penelitian ini yaitu pada bulan Juli tahun pelajaran 2022/2023.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah hal yang wajib dipersiapkan sebelum terjun secara langsung ke lapangan. Metode penelitian bisa diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, serta dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat dipergunakan untuk memahami, memecahkan, serta mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2014). Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah *Quasi Eksperiment*. Menurut Sugiyono (2017), desain eksperimen kuasi mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya bisa mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode *Quasi Eksperiment* berbeda dengan metode penelitian eksperimen lainnya, karena tidak memenuhi syarat utama dari suatu penelitian eksperimen yaitu manipulasi dan kelompok kontrol. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol, peneliti hanya melihat dari hasil pemberian layanan informasi karir untuk meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX SMP Negeri 4 Gadingrejo Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design.* Menurut Sugiyono (2013) *one grup pretest-posttest design* ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan *posttest* yaitu dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan *one grup pretest-posttest design* karena dalam penelitian ini dilakukan pengukuran sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen (O_1) dan sesudah eksperimen (O_2). Perbedaan yang akan muncul pada O_1dan O_2 adalah sebagai efek dari perlakuan. Hasil dari kedua test ini kemudian dibandingkan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh atau perubahan terhadap kelompok tersebut (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui penggunaan layanan informasi karir teknik diskusi dalam meningkatkan perencanaan karir siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2021/2022. Jika digambarkan dalam pola *pretest* dan *posttest* menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

Pretest	*Treatment*	*Posttest*
O_1	X	O_2

Gambar 2. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O_1: Pengukuran awal berupa penyebaran angket perencanaan karir.

X: Pelaksanaan layanan informasi karir pada siswa SMP Negeri 4 Gadingrejo.

O_2: Pengukuran akhir berupa penyebaran angket perencanaan pilihan karir.

3.3 Prosedur Pre-Eksperimen

1) Menentukan Tempat Penelitian

   Tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah di SMP Negeri 4 Gadingrejo, sebagai sekolah tempat peneliti melaksanakan eksperimen. Tempat ini dipilih karena beberapa pertimbangan, antara lain:

   a) Siswa SMP Negeri 4 Gadingrejo diketahui kurang percaya diri dan bingung memilih karir yang tepat berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2022.
   b) SMP Negeri 4 Gadingrejo sudah memiliki program bimbingan klasikal dengan layanan informasi namun kurang berjalan dengan optimal.

2) Menentukan Rancangan Pemberian Layanan Informasi

   Layanan informasi yang diberikan sebagai suatu bentuk *treatment*, dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pada setiap sesi akan diakhiri diskusi dengan siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui manfaat *treatment* bagi subjek serta perubahan-perubahan yang dialami oleh subjek penelitian setelah mendapatkan perlakuan layanan informasi.

3) Tahap Penelitian

   a) Tahap Persiapan

      Tahap persiapan adalah tahap dimana peneliti melakukan studi pendahuluan dengan guru Bimbingan dan Konseling. Selain itu peneliti juga menentukan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur tingkat perencanaan karir siswa.

   b) Tahap pengambilan subjek

      Dalam memilih dan menentukan subjek penelitian, peneliti memberikan instrumen perencanaan karir.

   c) Tahap pelaksanaan

      1. Pelaksanaan perlakuan

         Pelaksanaan perlakuan layanan informasi yang akan dilakukan atau yang akan menjadi pimpinan kelompok adalah peneliti sendiri.

2. Waktu

   Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak tiga kali, dan waktunya menyesuaikan dengan waktu luang siswa yang tersedia di sekolah, agar tidak mengganggu aktivitas belajar siswa di sekolah.

3. Tempat

   Tempat penelitian yang dipilih untuk melaksanakan eksperimen adalah SMP Negeri 4 Gadingrejo, selain lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti, juga dikarenakan peneliti ingin mengetahui penggunaan layanan informasi karir teknik diskusi dalam meningkatkan perencanaan pilihan karir siswa di sekolah tersebut.

4) Layanan Informasi Dengan Teknik Diskusi

Perlakuan (*treatment)* diberikan kepada kelompok eksperimen dengan cara memberikan layanan informasi karir menggunakan teknik diskusi dengan media *Power Point* sebagai upaya untuk membantu siswa meningkatkan perencanaan karir. Berikut ini akan peneliti sajikan jadwal perencanaan pelaksanaan layanan informasi karir di SMP N 4 Gadingrejo.

Tabel 1 Rancangan Kegiatan Layanan Informasi

No	Pertemuan	Kegiatan
1.	Pertemuan 1	a. Memberikan informasi terkait kelompok yang akan mereka jalani. b. Memberikan *pretest* dengan mengisi lembar angket perencanaan karir c. Memberikan penjelasan tentang layanan informasi karir sehingga masing-masing anggota akan tahu manfaat dari pelaksanaan layanan informasi untuk karir siswa. d. Memberikan penjelasan materi pemahaman diri dan pengetahuan agar siswa memahami diri sendiri. e. Melakukan diskusi dengan siswa mengenai pemahaman diri dan pengetahuan, dan siswa mampu menyebutkan hambatan dalam mengerti pemahaman tentang dirinya.
2.	Pertemuan 2	a. Menjelaskan kembali mengenai layanan informasi dan memberikan penjelasan dan manfaat tentang layanan informasi karir untuk siswa.

No	Pertemuan	Kegiatan
		b. Memberikan materi tentang bakat, minat, dan cita-cita dengan media *power point.* c. Mendiskusikan tentang bakat minat yang dimiliki siswa. d. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang terjadi saat mengikuti layanan informasi. e. Melihat perkembangan siswa selama pertemuan 2.
3.	Pertemuan 3	a. Menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan layanan informasi b. Merangsang seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan layanan informasi. c. Memberikan pembahasan materi tentang perencanaan karir dengan teknik diskusi d. Melakukan diskusi dengan siswa terkait materi layanan informasi e. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang apa yang terjadi saat mengikuti layanan informasi f. Mendiskusikan bersama-sama untuk menyimpulkan hasil dari beberapa pertemuan yang sudah dilakukan g. Melakukan *posttest* dengan membagi skala perencanaan karir kepada siswa dilakukan di hari berikutnya.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 112 SMP Negeri 4 Gadingrejo Tahun Ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas IX B yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang berdasarkan pertimbangan subjektif dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel, karena penelitian ini akan melihat peningkatan perencanaan karir siswa, maka yang dijadikan subjek adalah siswa yang memiliki perencanaan karir sedang dan rendah.

Langkah awal untuk mendapatkan subjek penelitian adalah peneliti melakukan *pretest* dengan menggunakan skala perencanaan karir kepada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Gadingrejo agar peneliti mengetahui siswa yang memiliki skor yang tinggi, sedang, dan rendah dalam perencanaan karir atau yang terindikasi sulit dalam memilih karir.

3.5 Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang dalam sebuah penelitian dijadikan penyebab atau berfungsi mempengaruhi variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu layanan informasi karir teknik diskusi.
b. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel utama dalam sebuah penelitian. Variabel ini akan diukur setelah semua perlakuan dalam penelitian selesai dilaksanakan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan karir.

3.6 Definisi Operasional Variabel

a. Layanan Informasi Karir Teknik Diskusi

   Layanan informasi karir teknik diskusi adalah layanan bimbingan dengan cara memberikan sebuah penerangan, penjelasan, pengarahan tentang suatu yang yang berkaitan dengan informasi karir supaya siswa mampu memahami bagaimana makna karir dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang karir yang sebenarnya. Pada layanan informasi karir teknik diskusi ini pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap di antaranya yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.
b. Perencanaan Karir

   Perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengenali dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Perencanaan karir melibatkan pengidentifikasian tujuan-tujuan yang berhubungan dengan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk memperoleh tujuan tersebut. Aspek-aspek pada perencanaan karir yaitu pengetahuan dan pemahaman diri, sikap, dan keterampilan.

3.7 Pengembangan Instrumen

a. Skala Perencanaan Karir

Skala adalah seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat dan pendapat. Skala yang diberikan adalah skala perencanaan karir. Skala perencanaan karir diberikan sebelum dan setelah perlakuan. Untuk mengetahui perubahan perilaku subjek penelitian baik sebelum maupun setelah diberikan perlakuan (dilakukan layanan informasi). Instrumen dalam penelitian ini berupa skala perencanaan karir siswa. Adapun berikut ini disajikan kisi-kisi skala perencanaan karir yang digunakan sebagai pengembangan instrumen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-Kisi Skala Perencanaan Karir

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item (+)	Item (-)	item
1	Pengetahuan diri	Memiliki pemahaman bakat,minat, dan kemampuan	Siswa memiliki pemahaman sesuai dengan bakat	1,2	3,4	4
			Siswa memiliki pemahaman studi lanjut sesuai dengan minat	5,6	7,8	4
			Siswa memiliki pemahaman sesuai dengan kemampuan diri yang dimiliki	9,10	11,12	4
		Memiliki tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan	Dapat menentukan tingkat pendidikan selanjutnya	13,15	14	3

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item (+)	Item (-)	item
			Mencari informasi kerja terkait dengan pendidikan yang ditempuh	16,17	18,19	4
2	Sikap	Memiliki cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan	Siswa mampu memiliki cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan	20,21	22,23	4
		Dorongan untuk maju dalam bidang yang di cita-citakan	Siswa memiliki motivasi dorongan dari lingkungan untuk maju dalam bidang yang di cita-citakan	24,25	26,27	4
		Persepsi positif terhadap pekerjaan	Memandang dan menerima kondsi lingkungan yang sebenarnya untuk studi lanjut	28,29	30,31	4
		Mandiri dalam proses pengambil-an keputusan	Siswa mampu memiliki kesadaran diri untuk mengambil keputusan karir secara mandiri	32,33	34,35	4
3	keteram-pilan	Mampu mengelom-pokan pekerjaan	Siswa mampu memikirkan dan	36,37	38,39	4

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Item (+)	Item (-)	item
		yang diminati sesuai bidang	menelaah jenis-jenis pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan diri			
		Mampu menunjukan cara-cara realistis untuk mencapai cita-cita	Siswa mampu memilih cita-cita untuk rencana hidup kedepannya	40,41	42	3
Total				**22**	**20**	**42**

Instrumen ini menggunakan skala model *Likert*, adapun menurut Sugiyono (2015) skala model *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan perencanaan karir pada siswa. Siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dengan cara memberikan tanda *checklist (√).*

Pengklasifikasian hasil pada masing-masing alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban beserta penskorannya. Dalam pemberian skor pada item *favorable* akan diberi skor mulai dari nilai yang lebih tinggi yaitu empat sampai dengan skor yang paling rendah yaitu satu untuk setiap pilihan jawaban. Sebaliknya pada item *unfavorable* akan diberi skor mulai dari nilai yang paling rendah sampai yang paling tinggi yaitu satu sampai dengan empat untuk setiap pilihan jawaban. Setiap jenis jawaban mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini subjek diberikan empat pilihan skala yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Pilihan alternatif jawaban dan *scoring* setiap item

pernyataan dalam skala perencanaan karir dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Skor Penilaian Instrumen Penelitian

Pilihan Jawaban	Nilai Pernyataan Positif (*favorable*)	Nilai Pernyataan Negatif (*unfavorable*)
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Berdasarkan skala perencanaan karir di atas, diperoleh perhitungan besarnya nilai interval pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kriteria Perencanaan Karir Siswa

Interval	**Kriteria**
113 - 150	Tinggi
75 - 112	Sedang
37 - 74	Rendah

Pada skala perencanaan karir ini dikategorikan menjadi 3 yaitu: tinggi, sedang, rendah. Untuk mengkategorikannya, terlebih dahulu ditentukan besarnya interval (Sugiyono, 2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{i} = \frac{\boldsymbol{NT-NR}}{\boldsymbol{K}}$$

Keterangan:

i : Interval
NT : Nilai tinggi
NR : Nilai Rendah
K : Jumlah kategori

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Menurut Sugiyono (2013) metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data peneliti akan menggunakan beberapa metode atau cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis

melakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Menyiapkan instrumen skala perencanaan karir.
2) Menetapkan sumber data seperti responden, RPL dan materi yang diperlukan.
3) Sebelum melaksanakan *pretest,* terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai instrument dan cara mengerjakannya kepada responden sebelum pengisian instrumen.
4) Melakukan pengumpulan data secara sistematis sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
5) Melakukan analisis data *pretest.*
6) Memilih sampel penelitian.
7) Melaksanakan kegiatan eksperimen, yaitu layanan informasi karir teknik diskusi.
8) Menyebarkan instrument kembali (*posttest*), dan melakukan analisis dari hasil *pretest* dan *posttest.*

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengukuran data, maka alat ukur harus memiliki tingkat validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Margono (2011), validitas isi menunjuk kepada suatu instrumen yang memiliki kesesuaian isi dalam mengungkap atau mengukur yang akan diukur. Setelah dilakukan pengujian instrumen berdasarkan isinya, selanjutnya instrumen tersebut diuji validitas. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur. Azwar (2012) berpendapat bahwa untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli (*judgement experts).*

1. Pelaksanaan Uji Ahli Instrumen

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji ahli instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala.

Uji ahli instrumen penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 April 2022, peneliti memberikan instrumen kepada tiga dosen ahli yaitu: Bapak Dr Muhammad Nur Wahidin, M.Ag., M.Si. Ibu Dr Eka Kurniawati, SH., M.Pd.I. dan Bapak Redi Eka Andriyanto, M.Pd.

2. Tujuan Uji Ahli

   Tujuan dari pelaksanaan uji ahli instrumen ini adalah untuk melihat keandalan penggunaan skala sebagai teknik pengumpulan data dan untuk melihat tepat atau tidaknya item-item skala yang akan digunakan dalam penelitian, dalam hal ini instrumen digunakan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

3. Hasil Uji Ahli

   Penelitian ini menggunakan validitas isi. Adapun Azwar (2012) berpendapat bahwa untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli *(judgment experts).* Setelah dilakukan uji ahli, adapun hasil yang diperoleh yaitu sebagai berikut: (Terlampir).

Berdasarkan uji ahli terhadap alat ukur yaitu berupa skala perencanaan karir, dimana terdapat 42 item pernyataan yang diberikan kepada dosen yang digunakan sebagai *Judgment Expert.* Adapun berdasarkan *judgment* yang diberikan oleh Bapak Dr. Muhammad Nur Wahidin, M.Ag.,M.Si beliau menilai kisi-kisi instrumen skala perencanaan karir sudah dapat dipergunakan sebagai alat instrumen pengumpulan data, namun harus diperbaiki terlebih dahulu pada beberapa kalimat item skala, dan sesuaikan pernyataan (+) dan (-) dengan sub indikator, kemudian oleh Ibu Dr Eka Kurniawati, SH.,M.Pd.I. Menurut beliau menilai kisi-kisi instrumen skala perencanaan karir sudah tepat, tetapi ada beberapa pernyataan yang masih perlu diperbaiki kembali dengan menyesuaikan pernyataan item (+) dan (-) dengan sub indikator serta sudah boleh di ujicobakan, dan yang terakhir, menurut Bapak Redi Eka Andriyanto, M.Pd. Menurut beliau menilai kisi-kisi instrumen skala perencanaan karir sudah tepat, tetapi ada beberapa pernyataan yang masih perlu diperbaiki kembali, seperti sub indicator, menyesuaikan pernyataan item (+) dan (-) dengan sub indikator dan sub indikator bakat, minat dan kemampuan harus dijabarkan masing-masing.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dapat dikatakan *reliable* apabila instrumen tersebut jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiono (2014) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada penelitian ini untuk menghitung reliablitas item angket digunakan rumus alpha *(Cronbach's Alpha):*

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliablitas instrumen (*Cronbach's Alpha)*

k = Banyak nya butir pertanyaan atau banyak nya soal

$\sum \sigma_t^2$ = Total varians butir

σ_t^2 = Total varians

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas menggunakan kriteria reliabilitas menurut Ridwan (2007) sebagai berikut :

0,8 – 1,000 = sangat tinggi

0,6 – 0,799 = tinggi

0,4 – 0,599 = cukup tinggi

0,2 – 0,399 = rendah

< 0,200 = sangat rendah

Reliabilitas skala dengan menggunakan rumus alpha (Penghitungan menggunakan bantuan SPSS 25) r-hitung sebesar 0,958. Berdasarkan kriteria realibilitas menurut Ridwan (2005) maka realibilitas skala ini dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Berdasarkan penjelasan hasil uji validitas dan uji reliabilitas, maka skala perencanaan karir ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan mengungkap masalah perencanaan karir pada siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Gadingrejo.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiono, 2015). Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan dilakukannya analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang suatu permasalahan yang akan diteliti. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui uji secara kuantitatif dengan menggunakan metode statistik. Tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji linieritas, dan uji *Wilcoxon*.

1. Uji Normalitas

   Menurut Ghozali (2012) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk megetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika *probability value* > 0,05 maka data terdistrbusi normal dan jika *probability value* < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa besarnya nilai kolmogorov- smirnov Z sebesar 0,200 dan signifikansi 0,200 (0,200 > 0,05) yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan terhadap nilai pretest dan postest dari skala perencanaan karir. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 25. Setelah mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Hasil dari uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Homogenitas Data (Hasil Sampel)

Kelas	signfikasi	A	keterangan
eksperiment	0,052	0,05	Homogen

Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 maka sampel memiliki varian yang sama. Dapat dilihat dari hasil uji homogenitas sampel kelas eksperimen dengan nilai signifikasi 0,052 taraf kepercayaan α 0,05 maka (0,052 > 0,05) yang berarti data memiliki variasi yang sama atau homogen.

3. Uji Linieritas

Uji Linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linierity* pada taraf signifikan 0,05. Jika signifikasi pada deviation from linearity lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier. Uji linier dengan bantuan SPSS 22.0, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Linearitas

	Sum of Squares	**df**	**Mean Square**	**F**	**Sig**
Deviation from linearity	331.182	9	36.798	.308	.959

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil uji linieritas diperoleh nilai sig. *Deviation from linierity* 0,959 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel perencanaan karir memiliki hubungan yang linier.

4. Uji hipotesis *(T-Test)*

Uji *t-test* yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk menguji beda nilai rata-rata hasil antara *pretest* dan *posttest*. Menurut Widiyanto (2013) paired sample *t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Uji *t-test* dilakukan untuk menguji apakah ada peningkatan perencanaan karir antara sebelum dan sesudah diberi layanan informasi. Dalam pelaksanaan uji *t-test* dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program SPSS (Statistical Package for Social Science) 25

Dari hasil hitung tersebut dapat dikonsultasikan dengan menggunakan indeks tabel *t-test*. Jika hasil analisis lebih besar dari indeks *t-test*, maka peningkatan pemahaman perencanaan karir siswa dapat dikembangkan dengan memberi layanan informasi. Dengan menggunakan *uji-t* dapat mengambil keputusan menggunakan taraf signifikasi 5% dengan ketentuan :

a. Ho ditolak dan Ha diterima apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel.
b. Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung lebih kecil dari t-tabel

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IX-B SMP Negeri 4 Gadingrejo diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan layanan informasi karir teknik diskusi efektif untuk meningkatkan perencanaan karir. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan rata-rata perencanaan karir sebelum dilakukan layanan informasi karir teknik diskusi pada kelompok eksperimen 42,11%, dan setelah dilakukan layanan informasi karir teknik diskusi dan media *powerpoint*, siswa mengalami peningkatan menjadi 67,35%. Dari uji *t-test* menggunakan SPSS versi 25, diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel (17,645 > 2,069) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga hal ini menunjukan bahwa terdapat perbedaan kemampuan perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah di beri layanan informasi karir teknik diskusi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Gadingrejo mengalami peningkatan sebesar 25,24% setelah dilakukan layanan informasi karir dengan teknik diskusi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran-saran kepada beberapa pihak:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu program sekolah dalam meningkatkan perencanaan karir pada siswa.
2. Bagi guru Bimbingan dan konseling (BK), hendaknya dapat memprogramkan dan melaksanakan layanan informasi selain dengan teknik diskusi juga melalui media seperti *power point* untuk meningkatkan

perencanaan karir siswa.

3. Bagi siswa, hendaknya belajar lebih rajin dan giat lagi agar mendapatkan nilai yang memuaskan dan mengembangkan bakat dan minat untuk menunjang jati diri dan perencanaan karir.
4. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan dilaksanakan penulis mengenai perencanaan karir dengan menggunakan layanan informasi sebaiknya dilakukan menggunakan bimbingan kelompok agar dapat mengatahui masalah perencanaan karir siswa lebih dalam, sehingga penulis bisa tau apa saja hambatan yang membuat siswa kurang persiapan dalam merencanakan pemilihan karir

DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Y. 2008. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia,* 12(1) 58–62.

Alma, Buchari dkk. 2014. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Alfabeta. Bandung.

Almuin, N., Solihatun, S., & Haryono, S. 2017. Motivasi Pengembangan dan Pematangan Karir Kewirausahaan di Pondok Pesantren (Kajian di Pondok Pesantren Al-Rabbani Cikeas). *Jurnal Sosio e-Kons*, *9*(1) 36-45.

Aminuddin, D., & Mulyadi, M. 2020. Efektivitas Layanan Informasi Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencaanaan Karir Siswa. *Jurnal Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, *6*(2) 52-62.

Aqib, Zainal, Ikhtisar. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yrama Widya. Bandung.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Dewa Ketut Sukardi, 1994. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Dillard, J. M. 1987. *Long life career planning*. Mc. Milan Publishing. New York.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

Djumali, Siti.T.A, Joko.S, Tjipto.S.J.D.W, Amrul.C, & Sundari. 2014. *Landasan Pendidikan*. Gava Media. Yogyakara.

Fauziawati, W. 2015. Upaya Mereduksi Kebiasaan Bermain Game Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *4*(2) 115-123.

Fitri, E., Ifdil, I., & Neviyarni, S. 2016. Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, *2*(2) 84-92.

Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 (9th ed.)*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Handayani, S., Emilia. O. & Wahyuni. B. 2009. Efektivitas Metode Diskusi Kelompok dengan dan Tanpa Fasilitator pada Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Remaja tentang Perilaku Seks Pranikah. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(3). 133-141.

Hartono, 2010. *Bimbingan Karier*. Prenada Media Group. Jakarta.

Hasibuan dan Moedjiono. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Hidayati, R. 2015. Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(1).

Holland, J.M. 2011. *Career Development Planning: Getting Students on The Right Track*. (www. acteonline.org), di akses 05 Febuari 2022.

Kamil, B., & Daniati, D. 2016. Layanan Informasi Karir dalam Meningkatkan Kematangan Karir pada Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Madrasah Aliyah Qudsiyah Kotabumi Lampung Utara Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, *3*(2). 185-196.

Lena, I. M., Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. 2020. Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. Terampil. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, *7*(1). 23-28.

Marwansyah. 2012 . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pustaka Setia. Bandung.

Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.

Nove, A. H., Basuki, A., & Sunaryo, S. A. I. 2021. Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, *9*(4). 366-371.

Prahesty, I. D. 2013. Perbedaan kematangan karir siswa ditinjau dari jenis sekolah. Character. *Jurnal Penelitian Psikologi. 2*(2). 1-7.

Prayitno & Amti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar BK*. Rineka Cipta. Jakarta.

Prayitno. 2012 . *Jenis Layanan Dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Ghalia Indonesia. Padang.

Putri, R. M. 2018. Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XII IPA Di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Wahana Didaktika*: Jurnal Ilmu Kependidikan*, *16*(1). 7-18.

Putri, S. A. P. 2012. Karir dan pekerjaan di masa dewasa awal dan dewasa madya. *Jurnal Majalah Ilmiah Informatika*, 3(3). 193-198.

Ridwan, A. 2007. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Simamora, H. 2011. *Pengembangan dan Kesempatan Perencanaan Karier*. Pustaka Dharma. Yogyakarta.

Sitompul, L. 2018. Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir di Sekolah dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa*, *15*(3). 316-327.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Alfabeta. Bandung.

Sukardi, Dewa Ketut. 1989. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Balai Pustaka. Jakarta.

Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Balai Pustaka. Jakarta.

Suryani, O. I., & Gunawan, I. M. 2018. Hubungan pemahaman diri dengan sikap percaya diri Pada siswa kelas VIII SMPN 7 Woja. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, *4*(2). 188-191.

Telaumbanua, K. 2017. Hubungan Minat Belajar Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Education and Development*, *6*(5), 1-1.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah(Berbasis Integrasi).* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Rajawali Pers. Jakarta.

Tumanggor, H. R., Sunawan, S., & Purwanto, E. (2019). Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Sma Di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, *4*(1), 11-17.

Winkel, W.S. dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi. Yogyakarta.

Witko, K., Bernes, K., Magnuson, K., & Bardick, A. D. 2005. Senior High School Career Planning : What Student Want. *Jurnal of Educational Enquiry*, 6(1), 34-49.

Yusuf Gunawan. 1987. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Gramedia Pusat Utama. Jakarta.

Yusuf, S & Nurihsan, A.J. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya. Bandung.